

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, L. P. G. W. 1993. Pengapuran tanah masam untuk kedelai. Hal. 171-188. Somaatmadja, M. Ismunadji, Sumarno, M. Syam, S. O. Manurung, dan Yuswadi (eds). Kedelai. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Pusat Penelitian Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Adiningsih, S., U. Kumia dan S. Rochayati. 1998. Prospek dan kendala penggunaan P-alam untuk meningkatkan produksi tanaman pangan pada lahan masam marginal. Kumpulan Makalah Pertemuan Pembahasan dan Komunikasi Hasil Penelitian Tanah dan Agroklimat. Puslitanak. Bogor.
- Akinci, S., T. Buyukkesskin, A. Eroglu dan B. E. Erdogan. 2009. The Effect of Humic Acid on Nutrient Composition in Broad Bean (*Vicia faba* L.0 Roots. *Not Sci Biol* 1 Vol. 1, Hal 81-87.
- Aleel, K. G. 2008. Phosphate Accumulation in Plant : Signaling. *Plant Physiol.* Vol. 148, Hal. 3 – 5.
- Amstrong, M. 1999. Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Sofyan dan Haryanto. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. Petunjuk teknis analisis kimia tanah, tanaman, air, dan pupuk. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Agro Inovasi. Bogor.
- Balai Penelitian Tanah. 2012. Analisis kimia tanah, tanaman, air dan pupuk. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Edisi Petunjuk Teknis II. Hal 234.
- Campbell, N. A., J. B. Reece dan L.G. Mitchell. 2002. Biologi, Edisi kelima Jilid1. Erlangga. Jakarta.
- Doggett, H. 1988. Sorghum, 2nd ed. Longman Scientific dan Technical, Burnt Mill, Harlow, Essex, England; John Wiley dan Sons. New York.
- Du Plessis, J. 2008. Sorghum production. Republic of South Africa Department of Agriculture. [www. Nda. agric. za/publications](http://www.nda.agric.za/publications). Diakses 22 Februari 2018
- Dwihardjoseputro, D. 1985. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Gramedia. Jakarta.
- Embleton, T. W., W. W. Jones, C.K. Lebanuskas and W. Reuther. 1973. Leaf analysis as a diagnostic tool and guide to fertilization. *In* W. Reather (Ed.). *The Citrus Industry*. Rev. Ed. Univ. Calif. *Agr. Sci. Barkely*. Vol. 3, Hal 183 – 210

- Espinoza, L. 2003. Fertilization and liming. Grain sorghum production handbook. University of Arkansas, United States Department of Agriculture, and County Governments Cooperating. Hal. 21-24.
- Fracasso, A., L. M. Trindade, S. 2016. Amaducci. Drought stress tolerance strategies revealed by RNA-Seq in two sorghum genotypes with contrasting WUEBMC Plant Biology (2016). Vol 16, Hal 115.
- Gardner, V. P., R. B. Pearce and R. I. Mitchell. 1985. Physiologi Of Crops Plant. Diterjemahkan oleh : H. Susilo. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia – Press. Jakarta. Hal. 432.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce dan R. L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Universitas Indonesia- Press. Jakarta. Hal. 432.
- Gerik, T., B. Bean and R. L. Vanderlip. 2003. Sorghum growth and development. Texas Cooperative Extension Service. Texas.
- Gunawan, A. W. 1993. Mikoriza Arbuskula. Pusat Antar University Ilmu Hayat Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Harder R. D., 2002, Acid Soil of The Tropics. An Echo Technical Note.
- Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2007. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Harlan, J. R. and J. M. J. de Wet. 1972. A simplified classification of cultivated sorghum. Crop Science. Vol. 12 (2), Hal. 172-176.
- Harris, R. E dan Karmas. 1989. Evaluasi gizi pada pengolahan bahan pangan. ITB Press. Bandung.
- Herviyanti, F. Ahmad, R. Sofyani, Darmawan, Gusnidar dan A. Saidi. 2012. Pengaruh pemberian bahan humat dari ekstrak batubara muda (*subbituminus*) dan pupuk P terhadap sifat kimia ultisol serta produksi tanaman jagung (*zea mays* L.). *J. solum*, Vol 11 (1), Hal.15-24.
- Hidayat, E. B. 1995. Anatomi Tumbuhan Berbiji. ITB, Bandung. Hal. 276
- House, L. R. 1985. A guide to sorghum breeding. 2nded. International Crops Research Institute for Semi-Arid Tropics (ICRISAT) India. Hal 206.
- ICRISAT. 2002. Annual Report of Sorghum Research and Dissemination. International Crops Research Institute for the Semi Arid Tropics.

- Irawan, B. dan N. Sutrisna. 2011. Prospek pengembangan sorghum di Jawa Barat mendukung diversifikasi pangan. Forum Penelitian Agro Ekonomi, Vol 29 (2), Hal. 99-113.
- Kasno, A., S. Rochayati, Prasetyo, H. Bambang. 2009. Deposit, Penyebaran dan Karakteristik Fosfat Alam. Diterbitkan pada Buku Fosfat Alam: Pemanfaatan Pupuk Fosfat Alam sebagai Sumber Pupuk P. Balai Penelitian Tanah. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian.
- Kawulusan, H. 1995. Fosfor tersedia, pertumbuhan dan serapan hara oleh jagung pada Andosol yang dipupuk P. Eugenia. Vol. 2, Hal. 124 – 133.
- Kladnik, A., P. S. Chourey, D. R. Pring and M. Dermastia. 2006. Development of the endosperm of *sorghum bicolor* during the endoreduplications associated growth phase. Journal of Cereal Science. Vol. 43, Hal. 209-215.
- Kochian, L. V. 1995. Cellular mechanisms of aluminum toxicity and resistance in plants. Annu. Rev. Plant Physiol. Plant Mol. Biol. Vol. 46, Hal. 237-260.
- Latief, M. Fadhlirrahman. 2014. Pengaruh pemberian pupuk fosfor terhadap pertumbuhan dan produksi bahan kering stylo (*Stylosanthes guianensis*). Skripsi. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Lingga, P. dan Marsono. 2004. Petunjuk penggunaan pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lubis, A. U. 1992. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) bdi Indonesia. Pusat Penelitian Perkebunan Marihat, Bandar Kuala. Hal. 435.
- Lakitan B. 1996. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lakitan, B. 2010. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Rajawali Pers, Jakarta. Li, R., P. Guo, M. Baum, S. Grando, and S. Ceccarelli. 2006. Evaluation of Chlorophyll Content and Fluorescence Parameters as Indicators of Drought Tolerance in Barley. Agriculture Sciences in China. Vol. 5 (10), Hal. 751- 757.
- Mallarino, A. 2000. Soil testing and available phosphor. Integrate Crop Management News. Iowa State University.

- Mamanto, R. 2005. Pengaruh penggunaan dosis pupuk majemuk NPK Phonska terhadap pertumbuhan dan hasil kacang nagara. *Agriscientiae* 10 (2). Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.
- Mangoensoekarjo, S. 2007. Manajemen Tanah dan Pemupukan Budidaya Perkebunan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal. 407.
- Mapegau. 2000. Pengaruh pemupukan N dan P terhadap hasil jagung Kultivar Arjuna pada Ultisol Batang hari Jambi. *Jurnal. Agronomi*. Vol. 4 (1), Hal. 17 -18
- Miller, F. R, dan JA Stroup. 2003. Brown midrib forage sorghum, sudangrass and corn: What is the potential? Proc. 33rd Clifornia Alfalfa and Forage Symposium, Hal. 143-151.
- Muhaka., A. Napoleon, P. Rosa. 2012. Pengaruh pemberian pupuk cair terhadap produksi rumput gajah taiwan (*pennisetum purpureum schumach*). *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. Vol. 1 (1), Hal. 48-54.
- Mustafa AF, F. Hassanat, dan P. Seguin. 2004. Chemical composition and in situ ruminal nutrient degradability of normal and brown midrib forage pearl millet grown in southwestern Quebec, Can. *J. Anim. Sci.* Vol. 84, Hal. 737-740.
- Nasution, M. Z. 2000. Efektivitas pupuk fosfat alam Gafsa-Tunisia pada tanaman karet muda. *Ilmu Pertanian*. Vol. 7, Hal. 80-86
- Novriani. 2010. Alternatif Pengelolaan Unsur Hara P (Fosfor) pada Budidaya Jagung. *Agronomis*. Vol. 2 (3), Hal. 42-49.
- Nyanjang, R., A. A. Salim, dan Y. Rahmiati. 2003. Penggunaan pupuk majemuk NPK 25-7-7 terhadap peningkatan produksi mutu pada tanaman di tanahandisols. PT. Perkebunan Nusantara XII. Prosiding Teh Nasional, Gambung. Hal. 181-185.
- OISAT. 2011. Sorghum. PAN Germany Pestizid Aktion-Netzwerk e.V. PAN Germany.
- Oliver AL, J. P. Pedersen, R. J. Grant, T. J. Klopfenstein. 2004. Comparative effects of the sorghum bmr-6 and bmr-12 genes: I. Forage sorghum yield and quality. *Crop Sci*. Vol. 45, Hal. 2234-2239.
- Ouda, J. O., G. K. Njehia, A. R. Moss, H. M. Omed, I. V. Nsahlai. 2005. The nutritive value of forage sorghum genotypes developed for the dry tropical highlands of Kenya as feed source for ruminants. *South Afr. J. Anim. Sci.*, Vol. 35 (1), Hal. 55-60.

- Prasetyo, B. H. dan D. A. Suriadikarta. 2006. Karakteristik, potensi, dan teknologi pengolahan tanah ultisol untuk pengembangan pertanian lahan kering di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. Vol. 25(2), Hal. 39-46.
- Purba, Samuel T Z., Damanik, M. M. B., Lubis dan S. Kemala. 2017. Dampak pemberian pupuk tsp dan pupuk kandang ayam terhadap ketersediaan dan serapan fosfor serta pertumbuhan tanaman jagung pada tanah inceptisol kwala bekala. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU E - ISSN No.2337 6577*. Vol. 5 (3) (81), Hal. 638 - 643.
- Rao, S. S., N. Seetharama, K. K. Kumar, and R. L. Vanderlip. 2004. Characterization of sorghum growth stages. National Research Center for Sorghum. Rajendragar Hyderabad India 9 Describes Growth Stages and Management Guide at each Stages of Sorghum Development).
- Rao PS, S. Deshpande, M. Blummel, B. V. S. Reddy, T. Hash. 2012. Characterization of Brown Midrib Mutants of Sorghum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench). *The European Journal of Plant Science and Biotechnology*. Vol. 6, Hal. 71-75. Global Science Books.
- Rismunandar. 1989. Sorghum Tanaman Serba Guna. Sinar Baru, Bandung.
- Rochayati, S. M. T. Sutriadi dan A. Kasno. 2009. Pemanfaatan Fosfat Alam untuk Lahan Kering Masam. Dalam Buku Fosfat Alam, Pemanfaatan Pupuk Fosfat Alam sebagai Sumber Pupuk P. Balai Penelitian Tanah, Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian (Indonesia).
- Rukmana, R. 1997. Jagung. KANISIUS. Yogyakarta. Hal. 84.
- Sajimin, T. Panggabean dan Lugiyo. 2001. Penggunaan Batuan Fosfat (Natural Defluorinated Calcium Phosphate atau NDCP) untuk Peningkatan Produksi Hijauan Pakan Rumpuk Gamba (*Andropogon Gayanus*) Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor. 17-18 September 2001
- Sediyarso, M. 1999. Fosfat Alam Sebagai Bahan Baku dan Pupuk Fosfat. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat Bogor, Bogor. Hal. 82
- Setyamidjaja, D. 1986. Pupuk dan Pemupukan Tanah Pertanian. CV. Simplex. Jakarta.
- Sirappa, M. P. 2003. Prospek Pengembangan Sorghum di Indonesia sebagai Komoditas Alternatif untuk Pangan, Pakan, dan Industri. *Jurnal Litbang Pertanian*. Vol. 22, Hal. 133-140
- Sitompul, S.M. dan B. Guritno, 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Subagyo, H. N. Suharta, dan A. B. Siswanto. 2004. Tanah-tanah pertanian di Indonesia. Hlm. 21-66. *Dalam* A. Adimihardja, L.I. Amien, F. Agus, dan D. Djaenudin (Ed.). Sumberdaya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Syafruddin, Nurhayati dan R. Wati. 2012. Pengaruh jenis pupuk terhadap pertumbuhan dan hasil beberaa varietas jagung manis. *J. Floratek*. Vol. 7, Hal. 107– 114.
- Syarief, S. 1986. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Jakarta
- Suriatna, S. 1977. Pupuk dan Pemupukan. Cetakan Pertama. PT. Medyatama Sarana Perkasa. Jakarta.
- Susetyo, S 1980. Hijauan Makanan Ternak. Direktorat Peternakan Rakyat. Dirjen Peternakan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Sutedjo dan Kartasapoetra A. G. 2005. Pengantar Ilmu Tanah. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Supardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal. 586
- Suprpto dan Mudjisihono. 1987. Budidaya dan Pengolahan Sorghum. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tarigan, D. H., T. Irmansyah, dan E. Purba. 2013. Pengaruh waktu penyiangan terhadap pertumbuhan dan produksi beberapa varietas sorgum (*Sorghum bicolor* L. Moench). *Jurnal Online Agroekoteknologi*, Vol.2, No. 1 : 86-94.
- Terry, N. And A. Ulrich. 1993. Effect of Phosphorus Deficiency on the Photosynthesis and Respiration of Leaves in Sugar Beet. *Plant Physiol*. Vol. 51, Hal. 43 – 47.
- Thompson, L.M. and F.R. Troech. 1978. *Soil and Fertility*. New York, Mc Graw-Hill Book Company. Hal 368.
- Tjitrosoepomo, G. 2000. Taksonomi Tumbuhan (Spermstophyta). Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Tobing, M. P. L, G. Opor, G. Sabar, R. K. Damanik. 1995. Agronomi Tanaman Makanan- I. Fakultas Pertanian USU. Medan.

Vanderlip, R. L. And H. E. Reeves. 1972. Growth stages of sorghum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench). Agr. J. Vol. 64 (1), Hal. 13 - 16

Vanderlip, R. L. 1993. How a grain sorghum plant develops. Kansas State University.

Vavilov, N. I. 1926. Studies on origin of cultivated plants. Bull. Appl. Bot. Vol 16(20), Hal. 248. Cited by D. Singh. 1993. NBPGR. Indian Council of Agricultural Research. New Delhi. India.

Wibowo, A., Purwanti, Setyastuti dan R, Rabaniyah. 2012. Pertumbuhan dan Hasil Benih Kedelai Hitam (*Glycine max* (L.) Merr) Malika yang Ditanam Secara Tumpangsari dengan Jagung Manis (*Zea mays* Kelompok Saccharata). Vegetalika. Vol. 1(4), Hal. 1-10.

